

**KONSTITUSI JEPANG TAHUN 1946 SEBAGAI UPAYA  
PENGHENTIAN KEKUASAAN KAISAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra**

**oleh**

**FITRI ADE**

**NIM.03110074**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2008**

**Halaman Persetujuan Pembimbing :**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KONSTITUSI JEPANG TAHUN 1946 SEBAGAI UPAYA  
PENGHENTIAN KEKUASAAN KAISAR**

Oleh :

**FITRI ADE**

**03110074**

Disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi Sarjana oleh :

Mengetahui

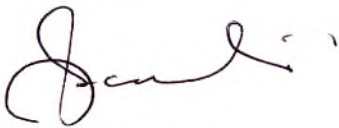
Ketua Jurusan Bahasa  
Dan Sastra Jepang

Pembimbing I

(Syamsul Bahri, S.S.)

(Nani Dewi Sunengsih, S.S., M.Pd)

Pembimbing II

  
( Tia Martia, M.Si.)

**Halaman Pengesahan :**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KONSTITUSI JEPANG TAHUN 1946 SEBAGAI UPAYA  
PENGHENTIAN KEKUASAAN KAISAR**

Oleh :

**FITRI ADE**

**03110074**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 4 bulan Februari, tahun 2008 dihadapan panitia ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Pebimbing / Penguji

Ketua Panitia / Penguji

  
( Nari Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

  
( Dra. Yuliasih Ibrahim )

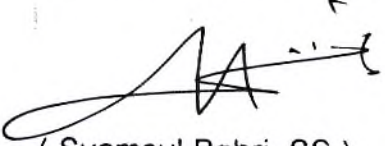
Pembaca / Penguji


  
( Tia Martia, M.Si )

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan  
Sastra Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra

  
( Syamsul Bahri, SS )

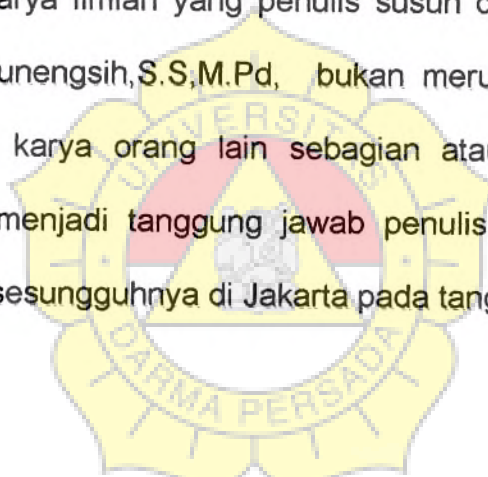
  
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

**Halaman Pernyataan :**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KONSTITUSI JEPANG TAHUN 1946 SEBAGAI UPAYA  
PENGHENTIAN KEKUASAAN KAISAR**

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun dibawah bimbingan Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, bukan merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 16 Januari 2008.



Penulis

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul Konstitusi Jepang Tahun 1946 Sebagai Upaya Penghentian Kekuasaan Kaisar sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra. Sholawat dan salam penulis limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk jalan kebenaran.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, bantuan, dorongan seta semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.P.d, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Tia Martia, M.S.i, selaku pembaca skripsi yang telah menyediakan waktunya untuk membaca skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku ketua sidang yang telah meluangkan waktunya untuk menguji.

4. Ibu Hj.Yessy Harun ,S.S, selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan ibu Dosen di Fakultas Sastra yang telah memberi ilmu dan pengajaran.
6. Kedua Orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materil, dan selalu memberikan doa restu.
7. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi semangat dan inspirasi selama perkuliahan di UNSADA : Pityt, Nime, Emilia, Yuli, Dyah, Failina, Tanti, Hendrica, Dinda, Pithong, dan teman-teman lainnya angkatan 2002, 2003, dan 2004 yang tidak dapat ditulis satu-persatu, terima kasih banyak atas bantuannya.
8. Teman-teman seperjuangan skripsi ini: Hesti, Aal, Sonya, Mami Rumbai. Serta pihak-pihak yang sudah membantu, terima kasih banyak atas bantuannya ya..

Akhir kata penulis berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi almamater khususnya dan pembaca umumnya, dan semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin

Penulis

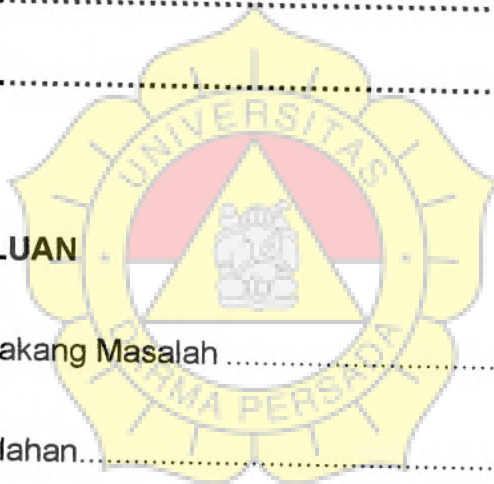
Fitri Ade. **KONSTITUSI JEPANG TAHUN 1946 SEBAGAI UPAYA PENGHENTIAN KEKUASAAN KAISAR**. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang. Fakultas Sastra. Universitas Darma Persada. Jakarta, 16 Januari 2008.

## ABSTRAK

Masa Restorasi Meiji adalah masa dimana Jepang mengalami kemajuan dalam segala bidang termasuk dalam pemerintahan, yakni dibentuknya Undang-Undang Meiji. Dalam Undang-Undang Meiji ini kaisar ditempatkan sebagai pemegang kedaulatan tertinggi dan diibaratkan bahwa titah kaisar adalah perintah Tuhan yang harus ditaati. Hal tersebut dimanfaatkan oleh pihak militer yang menginginkan perluasan kekuasaan dalam agresifitasnya dengan cara *mem-fait accompli* kaisar untuk menyetujui semua tindakannya. Oleh karena itulah, setelah Jepang kalah pada Perang Dunia II, Amerika menginginkan untuk merubah Undang-Undang Meiji dan menghilangkan kekuasaan kaisar dengan membuat Undang-Undang baru sebagai upaya agar Jepang tidak lagi bersikap agresif demi kedamaian dunia. Undang-Undang baru tersebut disebut Konstitusi Baru Jepang tahun 1946 yang isinya antara lain tentang kedudukan kaisar hanyalah sebagai simbol atau lambang negara saja. Kaisar sebagai kepala negara Jepang tidak mempunyai hak satupun juga, tidak dalam masalah kenegaraan juga sebagai perorangan.

# DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup .....	4
E. Metode Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan.....	5





## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Konstitusi .....	6
1. Konstitusi Tertulis dan Tidak Tertulis .....	6
2. Tujuan Konstitusi .....	7
3. Pengertian Konstitusi .....	8
B. Kaisar.....	11

## **BAB III KEDUDUKAN KAISAR PADA MASA BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG MEIJI**

A. Undang-Undang Dasar Meiji.....	14
B. Kedudukan Kaisar dalam Undang-Undang Meiji .....	17
C. Kedudukan Kaisar pada Masa Agresifitas Militer Jepang.....	25
D. Upaya Penghentian Perang.....	28
E. Pemboman Hiroshima dan Nagasaki.....	34
F. Jepang Menyerah Kalah .....	34

**BAB IV KONSTITUSI JEPANG TAHUN 1946 SEBAGAI UPAYA  
PENGHENTIAN KEKUASAAN KAISAR**

A. Kebijakan Sekutu pada Pendudukan Jepang ..... 40

B. Upaya Perubahan Undang-Undang Dasar Meiji..... 43

C. Konstitusi Baru Jepang Tahun 1946..... 56

D. Konstitusi Baru Jepang Tahun 1946 Sebagai Upaya Penghentian  
Kekuasaan Kaisar ..... 60

E. Kedudukan Jepang dalam Konstitusi Jepang Tahun 1946 ..... 65

**BAB V KESIMPULAN**

**LAMPIRAN**

**BIBLIOGRAFI**

**GLOSARI**

**BIOGRAFI**



*"Mereka itulah orang-orang yang mendapat bahagia dari apa yang mereka usahakan, dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya"*

(Q.S 2:202)

*Ku persembahkan skripsi ini untuk :*

*Mama dan Almarhum Papa-ku tercinta atas doa serta kasih sayang yang tiada batas diberikan padaku...*

*Terima kasih Ma, untuk dukungan, kasih sayang, serta doa-doa mama untuk fitri..*

*Terima kasih Pa, untuk nasehat, ajaran, dan kebaikan papa untuk fitri..*

*Seseorang yang kusayangi dan cintai, Suami-ku.. Fredy Setyawan yang telah banyak memberi kasih sayang, semangat, bantuan, dan motivasi yang baik..terima kasih ya sayang..*

*Kakak-kakakku tersayang.. K'Devi-K'didi, K'Nurlela-K'Indra, K'Anita-Abang, dan K'Erna-Daeng...terima kasih atas perhatian dan bantuannya selama ini..*

*Keponakan-ku Desyka, Adinda, Hanny, Rani, Fina, Syaira, Sultan, Doli, dan Aindra..I Love u all..Adik sepupu kalian akan menyusul...Amin*

*Teman-teman seperjuangan dimana-pun kalian berada..Terima Kasih.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kurun waktu tahun 1931 hingga 1945, bangsa Jepang dapat dikatakan mengalami suatu "Masa Darurat" (Hijōji) yang berkepanjangan. Masa itu ditandai dengan tumbuhnya militerisme dan pemikiran serta tingkah laku berpolitik yang reaksioner. Penekanan pada bidang pertahanan nasional berkembang menjadi keditaktoran politik. Kebijakan ini dilakukan oleh golongan militer yang dalam semua kebijakan dan keputusannya selalu mengatashamakan kaisar dengan mengacu pada Undang-Undang Meiji yang berlaku pada waktu itu yakni "Kedaulatan Kaisar", sementara pada praktek atau kenyataannya : dengan dalih lembaga kekaisaran adalah Suci dan Kudus, kaisar tidak diperkenankan terlibat dalam intrik-intrik keduniawian.

Ke Ambivalenan Undang-Undang Meiji inilah yang digunakan oleh golongan militer agar terbentuk suatu tujuan bangsa Jepang yakni dapat menguasai Asia. Pendudukan Manchuria adalah "Petualangan"

Jepang yang pertama dan akhirnya meluas sebagai perang Jepang-Cina yang mengantarkan Jepang untuk ikut terlibat dalam Perang Pasifik dan Perang Dunia II dan akhirnya kalah.

Kekalahan Jepang ini disusul dengan pendudukan tentara Amerika dibawah kendali komandan Jenderal SCAP (Supreme Commander of Allied Powers) Jenderal Douglas Mac Arthur yang memiliki pandangan pribadi bahwa ada yang salah dalam kehidupan politik Jepang bila dihubungkan dengan agresifitas Jepang dari tahun 1931 sampai Perang Dunia II.

Berdasarkan pemikiran tentang agresi-agresi Jepang antara tahun 1931 sampai tahun 1945 ini, Amerika membuat kebijakan untuk merubah Jepang dengan suatu pembaharuan dengan merubah arah, salah satunya membuat pembaruan pada Undang-Undang Meiji tentang kedudukan kaisar sebagai pemegang kedaulatan. Bagi Amerika, hal ini merupakan sumber kekuasaan Jepang yang paling mendasar sifatnya. Oleh karena itu, Undang-Undang Meiji perlu diganti dengan Undang-Undang baru. Undang-Undang baru Jepang adalah Konstitusi Jepang tahun 1946.

Dari sekian banyak masalah pada masa pendudukan Jepang yang berlangsung kurang lebih 5 tahun yang dihadapi Sekutu, dalam

hal ini Amerika Serikat, masalah penyusunan Undang-Undang Dasar Baru Jepang 1946 lah yang merupakan tugas terberat bagi negara pemenang ini.

Konstitusi Jepang tahun 1946 ini memberlakukan perubahan secara terperinci tentang kedudukan kaisar. Bukan hanya masalah kaisar yang telah kehilangan kekuasaannya sebagai kepala pemerintahan, namun juga eksistensi kaisar dalam satu negara dikemudian hari menjadi tanda tanya besar. Apakah masih diperlukan seorang kaisar dalam pemerintahan ? atau kaisar hanyalah sebagai lambang negara yang tidak dapat dipisahkan dari Jepang, karena jika boleh dikatakan apakah artinya negara Jepang tanpa seorang kaisar yang tradisi dan ciri-ciri khasnya sudah dipertahankan sejak Kaisar Jimmu (660-585 SM).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang Konstitusi Jepang tahun 1946 yang meniadakan kekuasaan kaisar, dengan judul Konstitusi Jepang tahun 1946 Sebagai Upaya Penghentian Kekuasaan Kaisar.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kedudukan kaisar dalam Undang-Undang Meiji ?
2. Mengapa pemerintah pendudukan berupaya menghentikan kekuasaan kaisar ?
3. Bagaimana kedudukan kaisar dalam Konstitusi Jepang tahun 1946 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui :

1. Kedudukan kaisar dalam Undang-Undang Meiji.
2. Upaya pemerintah pendudukan dalam penghentian kekuasaan kaisar.
3. Kedudukan kaisar dalam Konstitusi Jepang tahun 1946.

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini dimulai dari kedudukan kaisar dalam Undang-Undang Meiji sampai pada kedudukan Jepang dalam Konstitusi Jepang tahun 1946.

### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dengan sifat penelitian deskriptif analitis.

## **F. Sistematika Penulisan**

**Bab I**, Pendahuluan berisi latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II**, Landasan teori berisi tentang teori yang akan dibahas yaitu teori konsep tentang Konstitusi Jepang tahun 1946 dan kaisar.

**Bab III**, Pemaparan tentang kedudukan kaisar pada masa berlakunya Undang-Undang Meiji.

**Bab IV**, Pembahasan mengenai Konstitusi Jepang tahun 1946 sebagai upaya penghentian kekuasaan kaisar.

**Bab V**, Kesimpulan.

